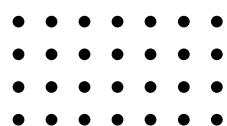




# **Accountancy Monitoring Committee Indonesia**

**2024**

# **Annual Report**





# Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb., Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, laporan tahunan Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) tahun 2024 dapat tersusun dengan baik. AMCI yang dibentuk berdasarkan ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services serta Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1445/KM.1/2016, terus berkomitmen dalam mendukung pengembangan dan pengakuan Akuntan Profesional Indonesia sebagai ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA).

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi AMCI. Dengan terus berkembangnya teknologi digital, AMCI melakukan berbagai inisiatif untuk memperkuat sistem dan prosedur guna memastikan proses penyerahan sertifikasi ASEAN CPA berjalan dengan lebih efisien dan transparan. Selain itu, AMCI juga berfokus pada peningkatan kapasitas dan daya saing Akuntan Indonesia untuk siap menghadapi persaingan di pasar ASEAN.

Pada akhir tahun 2024, tercatat 2.702 Akuntan Indonesia yang telah terdaftar sebagai ASEAN CPA, menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah ASEAN CPA terbanyak di kawasan. Prestasi ini merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi seluruh pihak yang terlibat dalam AMCI. Meski demikian, AMCI menyadari bahwa masih banyak tugas yang harus diselesaikan untuk memaksimalkan mobilitas profesional Akuntan Indonesia di negara-negara ASEAN.

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh anggota AMCI yang telah memberikan dedikasi dan kontribusi terbaiknya. Kami juga mengundang seluruh pemangku kepentingan untuk terus memberikan saran dan kritik yang membangun demi peningkatan kinerja AMCI di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan bagi pengembangan profesi akuntansi di Indonesia.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, Januari 2025

Erawati

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) dibentuk sesuai amanat ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services, sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1445/KM.1/2016, dan diperbarui melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 113 Tahun 2024. AMCI bertugas memfasilitasi implementasi pengakuan timbal balik jasa akuntansi di ASEAN, khususnya dalam mengelola proses sertifikasi ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA) dan memelihara register ASEAN CPA Indonesia.

Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam perjalanan AMCI dengan berbagai inovasi yang mendukung penguatan infrastruktur dan layanan berbasis digital. Fokus utama AMCI tahun ini adalah mempercepat proses registrasi ASEAN CPA, meningkatkan daya saing Akuntan Indonesia, serta memanfaatkan peluang pasar di ASEAN. Data per Desember 2024 menunjukkan peningkatan jumlah Akuntan Indonesia yang terdaftar sebagai ASEAN CPA menjadi 2.702 dari total 7.833 ASEAN CPA di seluruh ASEAN, menjadikan Indonesia sebagai kontributor terbesar.

Selain itu, AMCI juga aktif dalam menyelenggarakan program pengembangan seperti workshop dan sosialisasi terkait ASEAN CPA yang diadakan secara daring dan luring, bekerja sama dengan instansi terkait dan asosiasi profesi akuntan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang MRA Akuntansi ASEAN dan mempersiapkan akuntan Indonesia menghadapi persaingan regional.

Pada tahun 2024, AMCI juga memfokuskan upaya pada pengembangan mobilitas profesional akuntan Indonesia melalui dialog dengan otoritas negara anggota ASEAN dan penguatan kolaborasi internasional. AMCI berkomitmen untuk membuka lebih banyak peluang kerja bagi Akuntan Indonesia di wilayah ASEAN dengan memfasilitasi inisiatif seperti program magang dan pengiriman tenaga ahli ke negara anggota MRA. Pembiayaan kegiatan AMCI selama tahun 2024 didukung oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta sumber pendanaan lain yang sah, sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan terkait.

Melalui langkah-langkah ini, AMCI terus berupaya meningkatkan peran Indonesia dalam komunitas akuntansi ASEAN dan mendukung pengembangan profesional akuntan yang berdaya saing global.



# PROFIL AMCI



AMCI dibentuk berdasarkan amanat article 6 (enam) ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services yang menyatakan bahwa masing-masing negara anggota ASEAN harus membentuk AMCI. AMCI bersifat independen dan diharapkan mampu mengembangkan dan menjalankan proses penyerahan atas nama Akuntan Profesional yang memenuhi kualifikasi sebagai ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA) Register yang dikelola oleh ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee (ACPACC). Selain itu AMCI juga berwenang untuk memeriksa kualifikasi dan pengalaman Akuntan Profesional secara langsung atau berdasarkan referensi dari National Accountancy Bodies (NABs) dan/atau Professional Regulatory Authorities (PRAs). Indonesia membentuk AMCI yang tiap tahunnya diperpanjang keanggotaan dan masa kerjanya sejak tahun 2016 sampai dengan sekarang.

Berdasarkan ketentuan dalam article 6 (enam) ASEAN MRA on Accountancy Services, tugas AMCI adalah sebagai berikut:

1. memastikan ASEAN CPA memenuhi syarat yang ditetapkan MRA;
2. memastikan bahwa pelamar ASEAN CPA memberikan bukti pemenuhan kewajiban;
3. memastikan ASEAN CPA memperbarui registrasinya dengan menunjukkan bukti pemenuhan persyaratannya;
4. memastikan pelaksanaan perubahan MRA (jika ada) sesuai arahan ACPACC;
5. menarik dan menghapus ASEAN CPA yang tidak sesuai dengan MRA.

Struktur Accountancy Monitoring Committee Indonesia yang selanjutnya disebut Komite AMCI dengan susunan keanggotaan yang merupakan perwakilan 4 (empat) unsur dan bersifat kolegial. Unsur keanggotaan AMCI tersebut berasal dari Kementerian Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia, dan Institut Akuntan Manajemen Indonesia dengan struktur keanggotaan yaitu: Pembina, Komite Pengarah, Komite Pelaksana Dukungan Teknis, dan Komite Pelaksana Dukungan Administratif.

Masa kerja Komite AMCI ditetapkan selama 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang untuk masa periode berikutnya.





Pada tahun 2024 Komite AMCI dimaksud dibentuk melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 113 Tahun 2024 tentang Pembentukan Accountancy Monitoring Committee Indonesia Tahun 2024, yang ditetapkan pada tanggal 11 Februari 2024. Berdasarkan KMK AMCI tersebut, ditetapkan Pengarah, Tim Pelaksana, dan Tim Sekretariat AMCI periode tahun 2024 sebagai berikut.

#### **Tim Pelaksana**

<b>Pengarah</b>	Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan
<b>Ketua Umum</b>	Kepala Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan
<b>Ketua I, merangkap anggota</b>	Kepala Bidang Pengembangan Profesi Keuangan, PPPK
<b>Ketua II, merangkap anggota</b>	Kepala Subbidang Pengembangan Profesi Akuntansi, PPPK
<b>Wakil Ketua, merangkap anggota</b>	Anindita Yuliarni, PPPK
<b>Anggota</b>	Lindawati Gani, IAI
<b>Anggota</b>	Elly Zarni Husin, IAI
<b>Anggota</b>	Muhammad Kurniawan, IAPI
<b>Anggota</b>	Handoko Tomo, IAPI
<b>Anggota</b>	Agung Nugroho Soedibyo, IAMI
<b>Anggota</b>	Indra Pratama, IAMI

## Tim Sekretariat

<b>Koordinator I, merangkap anggota</b>	Bambang Setyoko, PPPK
<b>Koordinator II, merangkap anggota</b>	Ayu Fatmasari, PPPK
<b>Anggota</b>	Fredika Wahyu Setyawan, PPPK
<b>Anggota</b>	Muhammad Rafi Gega Pradana, PPPK
<b>Anggota</b>	Budhi Nugroho, PPPK
<b>Anggota</b>	Erly Suharly, PPPK
<b>Anggota</b>	Ima Listyaningrum, PPPK
<b>Anggota</b>	Sonia Prihasti Ayuningtyas, PPPK
<b>Anggota</b>	Rizki Yulianto, Biro Hukum

AMCI berkedudukan di Gedung Djuanda II Lantai 20  
Jalan Dr. Wahidin Raya No. 1, Jakarta Kode Pos 10710,  
Telepon 021-3452670, Faksimile 021-3508573, e-mail:  
[secretariatamci@gmail.com](mailto:secretariatamci@gmail.com).



Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, tugas AMCI disebutkan secara rinci sebagai berikut:

**Pengarah** bertugas untuk memberikan memberikan arahan strategis, kebijakan, dan rekomendasi kepada Tim Pelaksana AMCI Tahun 2024 dalam rangka pelaksanaan Asean Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services.

**Tim Pelaksana** bertugas:

- menetapkan arah strategis, kebijakan, dan rekomendasi mengenai pelaksanaan ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services
- menetapkan keputusan dalam setiap tahapan yang penting (critical milestones) dalam perancangan dan implementasi Pelaksanaan ASEAN MRA on Accountancy Services;
- membuat keputusan atau kebijakan atas masalah yang belum terselesaikan dalam pelaksanaan ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services;
- mereviu dan menetapkan hasil evaluasi ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services;
- mengoordinasikan keterlibatan otoritas, Lembaga, atau unit structural di lingkungan Kementerian Keuangan dalam kaitannya dengan pelaksanaan ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services;
- melaksanakan tugas lainnya dalam rangka pelaksanaan dan implementasi ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services;

**Tim Sekretariat** bertugas:

- Memastikan ASEAN Chartered Professional Accountant telah memenuhi syarat yang ditetapkan ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services melalui National Accountancy Body;
- Memastikan bahwa pendaftaran ASEAN Chartered Professional Accountant memberikan bukti pemenuhan kewajiban melalui National Accountancy Body;
- Memproses permohonan register ASEAN Chartered Professional Accountant melalui ASEAN Chartered Professional Coordinating Committee;
- Memastikan ASEAN Chartered Professional Accountant memperbarui registrasinya dengan menunjukkan bukti pemenuhan persyaratannya melalui National Accountancy Body;
- Memastikan pelaksanaan maupun perubahan ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services sesuai dengan arahan ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee;
- Menarik dan menghapus ASEAN Chartered Professional Accountant yang sudah tidak sesuai dengan ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services;
- Menyusun laporan hasil pelaksanaan atau pertemuan yang dilakukan oleh AMCI;
- Melaksanakan outreach program melalui kegiatan sosialisasi;
- Melakukan pengembangan website AMCI;
- Mengumpulkan dan Menyusun bahan serta kebutuhan pertemuan AMCI;
- Menyusun pertanggungjawaban pelaksanaan ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services; dan
- Melaksanakan tugas lainnya yang diperlukan dalam mendukung tugas dan fungsi AMCI;



# KEGIATAN AMCI TAHUN 2024

## PEMROSESAN REGISTRASI ASEAN CPA

Prosedur penilaian kualifikasi/pemrosesan ASEAN CPA yang berjalan yaitu AMCI menerima dan memverifikasi berkas/dokumen persyaratan pendaftar ASEAN CPA yang disampaikan dari National Accountancy Bodies (NAB) yang merupakan asosiasi profesi akuntansi, dalam hal ini yaitu Ikatan Akuntan Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia, dan Institut Akuntan Manajemen Indonesia. Dokumen-dokumen persyaratan tersebut sebagian besar merupakan duplikasi dari data-data yang saat ini dipelihara oleh masing-masing NAB.

Oleh karena itu pada tahun 2020 hingga saat ini, dalam rangka memberikan kemudahan dan efisiensi waktu maka AMCI sepakat untuk melakukan penyempurnaan tata kerja pendaftaran pemrosesan/penilaian kualifikasi ASEAN CPA. Dimana AMCI akan menerima rekapitulasi nett dari masing-masing NAB yang berisi kertas kerja dalam bentuk database setiap masing-masing anggota yang terdaftar. Database tersebut telah diverifikasi sebelumnya dan tanggung jawab penyimpanan dokumen terdapat di NAB masing-masing yang kemudian disampaikan secara elektronik maupun hardcopy.

Hingga akhir Desember 2024, sudah tercatat sebanyak 2.702 Akuntan Indonesia yang terregister dalam ASEAN CPA, dengan total ASEAN CPA 7.833 orang dari seluruh negara ASEAN dan merupakan angka tertinggi dari negara ASEAN lainnya. Pengajuan bulan Januari 2025 merupakan Batch ke-87 dengan aplikasi sejumlah 22 orang.





## PERUMUSAN ASSESSMENT STATEMENT

Pemerintah Negara Anggota Association of South East Asian Nations yang terdiri dari Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Laos, Kamboja, Myanmar, Vietnam, dan Filipina telah menyepakati yang tertuang di dalam ASEAN Mutual Recognition Arrangement (ASEAN MRA jasa Akuntansi), yang bertujuan untuk:

- memudahkan mobilitas jasa akuntansi profesional;
- meningkatkan rezim saat ini untuk jasa profesi akuntansi; dan
- bertukar informasi untuk mempromosikan penerapan praktik terbaik pada standar dan kualifikasi.

## PELAKSANAAN CCS MEETING

Selama tahun 2024 pelaksanaan CCS Meeting sebanyak 3 (tiga) kali yang dilakukan secara hybrid yakni CCS Meeting ke 106-108. ACPACC Meeting pada tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali yang merupakan serangkaian kegiatan dengan CCS Meeting, dan Indonesia menghadiri seluruh kegiatan ACPACC Meeting. Serangkaian CCS Meeting ke-106 dilaksanakan di Indonesia pada tanggal 26 Februari s.d. 1 Maret 2024, selanjutnya CCS Meeting ke-107 dilaksanakan di Kamboja pada tanggal 4 s.d. 7 Juni 2024. Pelaksanaan CCS Meeting ke-108 dilaksanakan di ASEAN Secretariat pada tanggal 21 s.d. 25 Oktober 2024. AMCI hadir secara resmi melalui undangan dari Kementerian Perdagangan serta ASEAN Secretariat dalam rangka perwakilan Indonesia untuk sector akuntansi (terlampir Minutes of Meeting pelaksanaan CCS Meeting tahun 2024).

## OUTREACH PROGRAM AMCI

Dalam rangka mempersiapkan masyarakat dan profesi akuntansi di Indonesia khususnya, untuk dapat bersaing dengan negara ASEAN lainnya serta menarik para akuntan Indonesia mendaftarkan dirinya sebagai seorang ASEAN CPA, Indonesia melalui AMCI serta Lembaga lainnya terus berupaya meningkatkan kompetensi dan wawasan masyarakat, khususnya profesi akuntansi melalui program sosialisasi mengenai isu terkini seputar ASEAN CPA maupun mengenalkan ASEAN CPA kembali.

## Sosialisasi AMCI Tahun 2024

The screenshot shows a video conference interface with a grid of participant thumbnails. The participants are identified as follows:

- Row 1: Nila (API), Anindita Yuliarni, Erawati Erawati, muljawati chitro
- Row 2: HENDANG TANUSDJAJA, Sylvia Veronica, Shabrina (API), IAPI
- Row 3: Aulia - IAPI, Enung - IAPI, IAPI Ira, IAPI
- Row 4: Aulia - IAPI, Enung - IAPI, IAPI Ira, makhsus fadly
- Row 5: IT Stream, intan yulia, CPA, Dudi M. Kurniawan
- Row 6: IT Stream, intan yulia, Dedy (API), Dudi M. Kurniawan
- Row 7: Liana IAPI, Imelda IAPI, Liana IAPI, Imelda IAPI

On the right side of the interface, there is a list of participants with their names and IAPI status. A blue callout box on the right contains the following information:

**"Public Accountant's Role in Sustainability Reporting"**  
AMCI - IAPI  
Rabu, 11 September 2024  
Narasumber: Muhammad Kurniawan (Ketua IAPI dan Ketua Komite Organisasi dan Hubungan Kelembagaan IAPI), Sylvia Veronika Siregar (Anggota Bidang Riset & PT - KOHK IAPI, Akademisi)  
Moderator: Muljawati Chitro (Anggota Komite Pendidikan & Pelatihan Profesi IAPI)

Sosialisasi ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman para akuntan publik mengenai peran strategis mereka dalam Sustainability Reporting atau laporan keberlanjutan. Dengan meningkatnya kesadaran global akan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), akuntan publik memiliki peran penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keberlanjutan yang disusun oleh perusahaan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam terkait standar pelaporan, regulasi terkini, serta praktik terbaik dalam audit laporan keberlanjutan.

Sosialisasi ini dihadiri oleh berbagai kalangan, termasuk akuntan publik, regulator, akademisi, serta perwakilan dari perusahaan yang telah atau sedang menerapkan laporan keberlanjutan. Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari Ketua AMCI yang menekankan pentingnya akuntabilitas dalam Sustainability Reporting.

Para narasumber yang hadir dalam sesi diskusi panel memberikan wawasan komprehensif mengenai perkembangan terbaru dalam regulasi dan standar pelaporan keberlanjutan. Peserta sosialisasi juga mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait tantangan yang dihadapi dalam implementasi laporan keberlanjutan di berbagai industri. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kompetensi akuntan publik dalam bidang Sustainability Reporting. Para peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai peran mereka dalam mendukung praktik bisnis yang lebih transparan dan bertanggung jawab.

Sebagai tindak lanjut, AMCI berencana untuk menyelenggarakan pelatihan lanjutan serta forum diskusi berkala guna memperkuat kapasitas akuntan publik dalam melakukan audit dan assurance terhadap laporan keberlanjutan. Dengan adanya upaya ini, diharapkan akuntan publik di Indonesia dapat berperan lebih aktif dalam mendorong keberlanjutan bisnis dan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

## Sosialisasi AMCI Tahun 2024



"Crossing Borders: The Expanding Horizons of Management Accountants"

AMCI - IAMI

Selasa, 19 November 2024

Narasumber: Ary Sandhiko (Lead Oil Accountant, Saudi Aramco Total Refining & Petrochemical Company (SATORP), Indra Pratama (Ketua Bidang Sertifikasi, IAMI)

Moderator: Annafi Indra Tama (Dosen, Universitas Islam 45 Bekasi)

SoSosialisasi ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas kepada para akuntan manajemen mengenai peran mereka dalam menghadapi dinamika bisnis global. Dengan berkembangnya digitalisasi, globalisasi, dan tantangan ekonomi, akuntan manajemen dituntut untuk memperluas wawasan dan keterampilan mereka dalam analisis keuangan, perencanaan strategis, serta pengambilan keputusan berbasis data.

Melalui sosialisasi ini, diharapkan peserta dapat memahami tren terbaru dalam profesi akuntansi manajemen, serta bagaimana mereka dapat meningkatkan kompetensi agar mampu bersaing di pasar internasional.

Sosialisasi ini mencakup beberapa materi utama, antara lain:

1. Peran Akuntan Manajemen dalam Era Globalisasi – Membahas bagaimana perubahan ekonomi global memengaruhi peran akuntan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.
2. Transformasi Digital dan Dampaknya terhadap Akuntansi Manajemen – Mengulas peran teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), Big Data, dan otomatisasi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan.
3. Standar Internasional dalam Akuntansi Manajemen – Mengenalkan standar akuntansi manajemen yang berlaku secara global, seperti International Financial Reporting Standards (IFRS) dan praktik terbaik lainnya.
4. Studi Kasus dan Best Practices – Menyajikan contoh nyata perusahaan yang berhasil mengoptimalkan peran akuntan manajemen dalam pertumbuhan bisnis mereka.
5. Tantangan dan Peluang bagi Akuntan Manajemen di Pasar Global – Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing akuntan manajemen Indonesia di kancah internasional.

Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan literasi digital dan pemahaman terhadap standar akuntansi internasional bagi akuntan manajemen di Indonesia. Para peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pentingnya inovasi dan adaptasi dalam profesi akuntansi manajemen.

## PENGEMBANGAN WEBSITE AMCI

Sepanjang tahun 2024, Accounting Monitoring Committee Indonesia (AMCI) telah melakukan berbagai pengembangan terhadap website resminya sebagai bagian dari upaya meningkatkan aksesibilitas, transparansi, dan efisiensi dalam penyebaran informasi kepada publik dan pemangku kepentingan. Pengembangan ini bertujuan untuk mendukung peran AMCI dalam mengawasi dan mengedukasi komunitas akuntansi di Indonesia, serta memastikan bahwa informasi yang disediakan dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat.

Pengembangan website AMCI selama tahun 2024 telah berhasil meningkatkan kualitas layanan digital yang disediakan oleh organisasi. Ke depannya, AMCI berencana untuk terus mengembangkan fitur-fitur tambahan, seperti penerapan kecerdasan buatan dalam analisis laporan keuangan, serta kolaborasi dengan platform edukasi lainnya untuk memperluas cakupan literasi akuntansi di Indonesia. Dengan komitmen ini, AMCI berharap dapat terus menjadi sumber informasi dan edukasi terpercaya bagi komunitas akuntansi nasional.

## RAPAT AMCI

Pada tahun 2024, AMCI menyelenggarakan dua kali rapat, yakni rapat secara daring pada tanggal 21 Februari 2024 dan 2 September 2024. Agenda yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain sebagai berikut:

- Rabu, 21 Februari 2024 yang merupakan rapat berkala AMCI pertama di tahun 2024, dilakukan penyampaian informasi penetapan keanggotaan AMCI tahun 2024 melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 113 Tahun 2024 tentang Pembentukan Accountancy Monitoring Committee Indonesia Tahun 2024.
- Rapat berkala AMCI ke-1 dilaksanakan dalam rangka persiapan pelaksanaan CCS Meeting ke-108 di Jakarta, Indonesia. CCS Meeting ke-108 dilaksanakan di kantor ASEAN Secretariat.
- Perencanaan pelaksanaan kegiatan outreach program yaitu sosialisasi terhadap calon aplikan ASEAN CPA yang dalam pelaksanaannya disinergikan dengan penyelenggaraan event/webinar asosiasi profesi (salah satu materi yang akan disampaikan adalah pengenalan ASEAN CPA kepada mahasiswa). Selain itu sosialisasi ASEAN CPA juga membahas isu-isu seputaran profesi akuntansi di Indonesia maupun internasional.
- Penyampaian update penandatanganan sertifikat ASEAN CPA. Per Desember 2024, pemegang ASEAN CPA di Indonesia sejumlah 2.702 dari 7.833 orang dan merupakan angka tertinggi dari negara ASEAN lainnya. Pengajuan bulan Januari 2025 merupakan Batch ke-97 dengan aplikasi sejumlah 22 orang.
- Akan dilakukan monitoring penegakan disiplin ASEAN CPA serta melakukan updating terhadap database ASEAN CPA yang ada di Sekretariat ACPACC, dan perlu adanya koordinasi dengan Asosiasi terkait data tersebut.
- Pada bulan yang tidak dilakukan rapat berkala tetap dilakukan pengesahan pendaftaran ASEAN CPA dengan cara melakukan sirkulir dengan mengirimkan e-mail kepada setiap anggota untuk dilakukan persetujuan, dan setelahnya Sekretariat AMCI mengirimkan e-mail ke Sekretariat ACPACC.

# PENDANAAN AMCI TAHUN 2025

Pendanaan yang diperlukan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Komite AMCI sebagaimana Diktum Ketujuh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 113 Tahun 2024 bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Satuan Kerja Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan Nomor SP DIPA-015.01.1.446090/2023 tanggal 24 November 2023.

Untuk tahun 2024, biaya pelaksanaan kegiatan Komite AMCI dialokasikan dananya pada DIPA Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Tahun Anggaran 2024. Kegiatan AMCI masuk dalam Rincian Output Komunikasi Publik (4755-BMB) dengan Klasifikasi Rincian Output Pembinaan/Edukasi Publik (4755-BMB.053) pada Subkomponen MRA Akuntansi ASEAN (4755-BMB.053.E). AMCI belum merupakan Satuan Kerja tersendiri, sehingga anggarannya masih dialokasikan pada DIPA PPPK.

Penyerapan dana untuk pelaksanaan kegiatan AMCI selama tahun 2024 (periode bulan Januari s.d Desember 2024) mencapai sebesar Rp246.764.900,- atau 82,39% dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp299.520.000,-.

Penggunaan anggaran AMCI Tahun 2024 di samping untuk honorarium anggota komite AMCI, secara umum terfokus untuk penguatan regulasi dan persiapan infrastruktur guna mendukung operasional pelaksanaan tugas dan fungsi AMCI seperti persiapan pelaksanaan pertemuan Coordinating Committee on Services Meeting (CCS Meeting 106-108), Menghadiri ACPACC Meeting dan penyelenggaraan kegiatan outreach program berupa sosialisasi ASEAN CPA, webinar AMCI, dan persiapan proses pelaksanaan perizinan RFPA. Pembayaran honorarium tercapai sangat baik.

Pencapaian output dari pelaksanaan tugas dan fungsi Komite AMCI TA 2024 terealisasi selesai 100% (1 Laporan). Hal tersebut didukung dengan terselesaiannya output kegiatan prioritas Komite AMCI di TA 2024 sebagaimana tercantum dalam penjelasan Laporan Kegiatan TA 2024.

# RENCANA KERJA AMCI TAHUN 2025

Sesuai dengan ASEAN MRA on Accountancy Services pasal 6 (enam), pada tahun 2024, AMCI secara berkesinambungan terus memperkuat perannya dalam memverifikasi setiap usulan ASEAN CPA yang diterima. Verifikasi guna memastikan usulan tersebut telah sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam MRA. Selanjutnya, AMCI akan terus memperbarui basis data ASEAN CPA yang dikelolanya. Kemudian, guna mendorong minat para akuntan di Indonesia untuk bergabung dalam ASEAN CPA, AMCI juga berupaya terus menyebarkan informasi terkait ASEAN CPA kepada akuntan tersebut, termasuk yang terkait dengan pengembangan kompetensi dan respon pasar terhadap ASEAN CPA. Selanjutnya, untuk lebih menjabarkan uraian kerja guna mencapai tujuan-tujuan tersebut di atas, berikut uraian lebih lanjut terkait dengan rencana kerja AMCI Tahun 2025, yaitu:

- 1 Penguatan tata kerja, peningkatan koordinasi antar Tim AMCI guna memperkuat kinerja dalam memberi layanan yang optimal bagi para calon maupun anggota ASEAN CPA. Selain itu, juga melakukan peningkatan layanan dalam penyusunan dan penyelenggaraan program sehingga lebih optimal dalam menjaring calon pelamar di seluruh Indonesia serta meningkatkan keberterimaan pasar terhadap ASEAN CPA.
- 2 Penguatan regulasi, perencanaan dalam penguatan regulasi diperlukan untuk mendukung agar menciptakan kinerja tim AMCI yang optimal. Oleh karena itu, pada tahun 2025, direncanakan untuk melakukan revisi penguatan regulasi dimaksud antara lain terkait pengaturan perizinan dan tata kelola praktik profesional akuntan asing di Indonesia.
- 3 Pengelolaan tugas dan fungsi, yaitu Pengelolaan Keanggotaan ASEAN CPA, Pengelolaan Website AMCI, Penyelenggaraan Outreach Program dan Eksplorasi Potensi Pasar Akuntan Indonesia di Negara ASEAN.
- 4 Pemantauan dalam pelaksanaan MRA on Accountancy Services, Kolaborasi antara AMCI dengan PPPK, Kementerian Ketenagakerjaan, Asosiasi Profesi Bidang Akuntansi serta Pengguna Jasa akan mendorong dan memantau perkembangan akuntan asing yang ada di Indonesia untuk menggunakan prosedur MRA dalam pemberian jasanya sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2020 terkait dengan pemungutan PNBP atas Registered Foreign Professional Accountant (RFPA). Selanjutnya, melalui kegiatan ini, selain untuk memenuhi amanat MRA, juga dalam rangka meningkatkan penerimaan PNBP serta melindungi industri dan pasar keberterimaan ASEAN CPA Indonesia yang telah teregister.



Professional Service



Information Technology



Development Capacity